

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Gambaran umum lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

##### **1. Letak Geografis Kelurahan Oebufu**

Kelurahan Oebufu memiliki luas wilayah sebesar 197 Ha wilayah dengan batas wilayah sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Oebobo dan Oepura, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Liliba, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Maulafa, sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kayu Putih dan Kelurahan Tuak Daun Merah

##### **2. Data Kependudukan**

Oebufu merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Oebobo dengan penduduk 13.839 dengan jumlah laki-laki 7694 jiwa dan perempuan 6145 jiwa dan memiliki 11 RW dan 44 RT.

Dengan batas batas wilayah kerja puskesmas sebagai berikut

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Sikumana
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Oesapa
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Oebobo

- d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Penfui

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kondisi Area Luar

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang kondisi area luar depot air minum di Kelurahan Oebufu dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 1**  
**Kondisi Areal Luar Depot Air Minum**  
**Di Kelurahan Oebufu**

No	Kriteria	Jumlah	%
1	Memenuhi syarat	15	56
2	Tidak memenuhi syarat	12	44
Total		27	100

*Sumber : primer terolah 2025*

Tabel 2 dapat dilihat bahwa 27 depot air minum yang diperiksa kondisi area luar yang memenuhi syarat sebanyak 15 (56%) depot air minum dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 12 (44%) depot air minum.

### 2. Desain Bangunan Dan Fasilitas

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang desain bangunan dan fasilitas depot air minum di Kelurahan Oebufu dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 2**  
**Desain Bangunan dan Fasilitas Depot Air Minum**  
**Di Kelurahan Oebufu**

No	Kriteria	Jumlah	%
1	Memenuhi syarat	25	93
2	Tidak memenuhi syarat	2	7
Total		27	100

*Sumber : primer terolah 2025*

Tabel 3 dapat dilihat bahwa 27 depot air minum yang diperiksa desain bangunan dan fasilitas yang memenuhi syarat 25 (93%) depot air minum dan tidak memenuhi syarat 2 (7%) depot air minum.

### 3. Kondisi Penjamah

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang kondisi penjamah depot air minum di Kelurahan Oebufu dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

**Tabel 3**  
**Kondisi Penjamah Depot Air Minum**  
**Di Kelurahan Oebufu**

No	Kriteria	Jumlah	%
1	Memenuhi syarat	26	96
2	Tidak memenuhi syarat	1	4
Total		27	100

*Sumber : primer terolah 2025*

Tabel 4 dapat dilihat bahwa 27 depot air minum yang diperiksa kondisi penjamah yang memenuhi syarat sebanyak 26 (96%) depot air minum dan tidak memenuhi syarat sebanyak 1 (4%) depot air minum

### 4. Peralatan Dan Air Baku

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peralatan dan air baku dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

**Tabel 4**  
**Kondisi Peralatan Dan Air Baku Depot Air Minum**  
**Di Kelurahan Oebufu**

No	Kriteria	Jumlah	%
1	Memenuhi syarat	27	100
2	Tidak memenuhi syarat	0	0
Total		27	100

*Sumber : primer terolah 2025*

Tabel 5 dapat dilihat bahwa 27 depot air minum yang diperiksa kondisi peralatan dan air baku memenuhi syarat (100%)

#### **5. Rangkuman Hasil IKL Penelitian Kondisi Sanitasi Depot Air Minum Di Kelurahan Oebufu**

Hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti tentang kondisi sanitasi pada depot air minum di Kelurahan Oebufu dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Penelitian Kondisi Sanitasi Depot Air Minum**  
**Di Kelurahan Oebufu**

No	Kriteria	Jumlah	%
1	Memenuhi syarat	27	100
2	Tidak memenuhi syarat	0	0
Total		27	100

*Sumber : primer terolah, 2025*

Tabel 6. Memastikan bahwa depot air minum di Kelurahan Oebufu memenuhi syarat (100%)

**Tabel 6**  
**Kandungan *Escherichia coli* Depot Air Minum**  
**Di Kelurahan Oebufu**

No	Kode Sampel	Hasil	Baku Mutu	Keterangan
1	A	0	0 CFU/100 ml sampel	MS
2	B	0	0 CFU/100 ml sampel	MS
3	C	0	0 CFU/100 ml sampel	MS
4	D	0	0 CFU/100 ml sampel	MS
5	E	0	0 CFU/100 ml sampel	MS
6	F	0	0 CFU/100 ml sampel	MS
7	G	0	0 CFU/100 ml sampel	MS
8	H	0	0 CFU/100 ml sampel	MS
9	I	0	0 CFU/100 ml sampel	MS
10	J	0	0 CFU/100 ml sampel	MS

Sumber : primer terolah 2025

Tabel 7 dapat dilihat bahwa 10 depot air minum yang dilakukan pemeriksaan kandungan *Escherichia coli* di Kelurahan Oebufu semuanya memenuhi syarat.

## C. Pembahasan

### 1. Kondisi Area Luar

Berdasarkan data hasil inspeksi kondisi area luar depot air minum yang diperiksa terhadap 27 depot sebanyak 15 (56%) depot air minum yang memenuhi syarat dan 12 (44%) depot air minum yang tidak memenuhi syarat.

Menurut pengamatan peneliti terkait kondisi area luar depot air minum di Kelurahan Oebufu yaitu ke-27 depot air minum memiliki penilaian berbeda-beda. Namun dari 27 depot air minum yang diperiksa sebanyak 12 (44%) tidak memenuhi syarat dimana berdasarkan hasil rekapan nilai nya  $\leq 80$ .

Hal tersebut disebabkan karena depot air minum tidak memiliki wastafel untuk cuci tangan, tidak dilengkapi dengan pengering tangan dan lokasi tidak bebas dari pencemaran/ bau/ asap/ debu dan kotoran. Hal tersebut dapat beresiko menyebabkan terjadinya penularan penyakit melalui air minum.

Persyaratan kondisi area luar dalam pengolahan depot air minum harus memenuhi syarat terkait aspek tempat, lokasi, dan desain bangunan luar. Tujuan dari inspeksi area luar ini yaitu untuk melindungi masyarakat dari potensi pengaruh buruk akibat kontaminasi air minum yang berasal dari depot air minum. Dengan demikian masyarakat akan terhindar dari kemungkinan terkena resiko penyakit bawaan air.

Menurut Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan. Industry depot air minum harus bebas dari resiko pencemaran melalui kondisi area luar solusi yang dapat diberikan untuk depot air minum harus memiliki wastafel cuci tangan, dan lingkungan sekitar harus bersih agar mengurangi resiko pencemaran air minum melalui bau/asap/debu/kotoran, dan penjamah pangan yang mengolah pangan.

## **2. Desain Bangunan Dan Fasilitas**

Berdasarkan data hasil desain bangunan dan fasilitas depot air minum yang dilakukan pemeriksaan terhadap 27 depot di Kelurahan

Oebufu sebanyak 25 (93%) depot air minum yang memenuhi syarat dan 2 (7%) depot air minum yang tidak memenuhi syarat.

Menurut pengamatan peneliti terkait desain bangunan dan fasilitas depot air minum di Kelurahan Oebufu yaitu ke-27 depot air minum memiliki penilaian yang berbeda-beda. Namun dari 27 depot air minum yang diinspeksi 2 (7%) tidak memenuhi syarat dimana berdasarkan hasil rekapan nilainya  $\leq 80$ .

Hal tersebut disebabkan karena depot air minum tidak memiliki tempat sampah yang tidak tertutup, sampah tidak di buang 1 X 24 jam, ada yang tidak memiliki petunjuk cuci tangan di toilet dan ada vektor dan binatang pembawa penyakit atau hewan periharaan berkeliaran di area tersebut, dinding tidak bersih dan dinding tidak berwarna terang. Hal tersebut dapat beresiko menyebabkan terjadinya penyebaran penyakit melalui air minum.

Persyaratan desain bangunan dan fasilitas dalam pengelolaan depot air minum harus memenuhi syarat terkait aspek dinding, lantai, langit-langit, pencahayaan, tempat sampah, ventilasi, vektor dan binatang pembawa penyakit, akses kamar mandi, dan jamban. Tujuan dari desain bangunan dan fasilitas ini yaitu untuk melindungi masyarakat dari potensi pengaru buruk akibat kontaminasi air minum yang berasal dari depot air minum. Dengan demikian masyarakat akan terhindar dari kemungkinan terkena resiko penyakit bawaan air.

Menurut Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan. Industry depot air minum harus bebas dari resiko pencemaran melalui area dalam atau proses pengolahan depot air minum solusi yang dapat diberikan untuk depot air minum harus memiliki tempat sampah yang tertutup, kedap air dan jika depot tersebut mempunyai akses kamar mandi maka kamar mandi tersebut harus mempunyai sabun cuci tangan, air mengalir dan tisu pengering agar depot air minum tidak terkontaminasi/tercemar bakteri dan penyakit bawaan air.

### **3. Kondisi penjamah**

Berdasarkan data hasil kondisi penjamah depot air minum yang dilakukan pemeriksaan terhadap 27 depot di Kelurahan Oebufu sebanyak 26 (96%) depot air minum yang memenuhi syarat dan 1 (4%) depot air minum yang tidak memenuhi syarat.

Menurut pengamatan peneliti terkait kondisi penjamah depot air minum di Kelurahan Oebufu yaitu ke-27 depot air minum memiliki penilaian yang berbeda-beda. Namun dari 27 depot air minum sebanyak 1 (4%) tidak memenuhi syarat dimana berdasarkan hasil rekapan nilainya  $\leq 80$ .

Hal tersebut disebabkan karena depot air minum memiliki pekerja yang tidak menggunakan pakayan kerja yang hanya digunakan di tempat kerja dan tidak mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum

dan secara berkala saat mengolah pangan. Hal tersebut dapat beresiko menyebabkan terjadinya penyebaran penyakit melalui air

Persyaratan kondisi penjamah dalam pengelolaan depot air minum harus memenuhi syarat terkait aspek personal yang berkerja pada depot air minum. Tujuan dari kondisi penjamah ini yaitu untuk melindungi masyarakat dari potensi pengaru buruk akibat kontaminasi air minum yang berasal dari depot air minum. Dengan demikian masyarakat akan terhindar dari kemungkinan terkena resiko penyakit bawaan air.

Menurut Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan. Industry depot air minum harus bebas dari resiko pencemaran melalui Penjamah pangan/oprator DAM yang meliputi aspek presonil yang bekerja pada area ini sehat/melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun, menggunakan pakian kerja yang hanya digunakan di tempat kerja, berkuku pendek bersih dan tidak memakai pewarna kuku dan selalu mencuci tangan pakai sabun di air mengalir sebelum dan secara berkala saat mengolah pangan sehingga depot air minum tersebut tidak terkontaminasi/tercemar penyakit bawaan air.

#### **4. Kondisi Peralatan Dan Air Baku**

Berdasarkan data hasil kondisi peralatan dan air baku depot air minum yang dilakukan pemeriksaan terhadap 27 depot di Kelurahan Oebufu sebanyak 27 (100%) depot air minum yang memenuhi syarat dan

0 (0%) depot air minum yang tidak memenuhi syarat. Menurut pengamatan peneliti terkait kondisi peralatan dan air baku depot air minum di Kelurahan Oebufu yaitu ke-27 depot air minum memiliki penilaian yang berbeda-beda. Namun dari 27 depot air minum yang diperiksa semua memenuhi syarat dimana berdasarkan hasil rekapan nilainya  $\geq 80$ .

Hal tersebut disebabkan karena depot air minum memiliki bukti tertulis nota pembelian air baku dari perusahaan pengangkutan air atau sertifikat sumber air, dan memiliki jadwal penganti tabung DAM apabila *system back washing* tidak tersedia. Hal tersebut tidak beresiko menyebabkan terjadinya penyebaran penyakit melalui peralatan pengolahan air minum.

Persyaratan kondisi peralatan dan air baku dalam pengelolaan depot air minum harus memenuhi syarat terkait aspek peralatan, dan air baku. Tujuan dari kondisi penjamah ini yaitu untuk melindungi masyarakat dari potensi pengaruh buruk akibat kontaminasi air minum yang berasal dari depot air minum. Dengan demikian masyarakat akan terhindar dari kemungkinan terkena resiko penyakit bawaan air.

Menurut Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan. Industry depot air minum harus bebas dari resiko pencemaran melalui peralatan dan air baku yang meliputi aspek peralatan yang digunakan kuat, bersih tidak berkarat, dalam masa pakai

tidak kadaluwarsa, terdapat peralatan sterilisasi/desinfeksi air (contoh: *Ultra Violet*, *Ozonisasi* atau *Reverse Osmosis*) dan air baku terdapat bukti tertulis nota pembelian air baku dari perusahaan pengangkutan air/sertifikat sumber air.

## 5. Kondisi Sanitasi

Berdasarkan data hasil inspeksi kondisi sanitasi depot air minum yang dilakukan pemeriksaan terhadap 27 depot air minum yang ada di Kelurahan Oebufu, didapatkan hasil semuanya memenuhi syarat (100%) dikarenakan hasil rekap nilai nya  $\geq 80$ .

Menurut Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan. Industry depot air minum harus memiliki sertifikat layak sehat yang dinilai melalui Formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan Depot Air Minum dengan kriteria penilaian Inspeksi area luar TPP yang meliputi aspek lokasi, desain bangunan luar dan inspeksi area dalam atau proses depot air minum, Desain bangunan dan fasilitas, Penjamah Pangan/Oprator DAM, Peralatan Dan Air baku. Apabila industry depot air minum dikatakan memenuhi syarat jika hasil rekap nilai nya  $\geq 80$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk kondisi sanitasi semua memenuhi syarat dikarenakan hasil rekap kriteria penilaian inspeksi kesehatan lingkungan nilai nya  $\geq 80$ .

## 6. Kandungan *Escherichia coli*

Berdasarkan data hasil pemeriksaan kandungan *Escherichia coli* depot air minum yang dilakukan pemeriksaan terhadap 10 depot dari 27 depot air minum yang ada di Kelurahan Oebufu, dari 10 sampel depot air minum mendapatkan hasil memenuhi syarat dengan baku mutu 0 CFU/100 ml sampel. Hal tersebut sesuai dengan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Untuk mendirikan depot air minum pengelolaan depot air minum rentan terhadap berbagai mikroorganisme terutama bakteri *Escherichia coli* yang langsung berhubungan dengan kesehatan. Bakteri patogen yang terdapat dalam air terkontaminasi kotoran manusia atau hewan berdarah panas ialah bakteri *Escherichia coli*.

Bakteri *Escherichia coli* merupakan bakteri yang digunakan sebagai indikator kualitas air minum karena keberadaannya di dalam air mengindikasikan bahwa air tersebut terkontaminasi oleh feses yang kemungkinan juga mengandung mikroorganisme lainnya. *Escherichia coli* yang dapat menyebabkan gejala diare, demam, kram perut, dan muntah-muntah. Dampak akibat kontaminasi mikroorganisme pada depot air minum yang dapat mengganggu kesehatan menyebabkan pengujian kualitas air yang diproduksi harus dilakukan secara berkala untuk menjamin ketersediaan air minum yang sehat dan aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat (Peraturan Kementerian Kesehatan, 2023).